

EFEKTIVITAS HYBRID/BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATAKULIAH PRAKTEK

Sri Eka Sadriatwati¹⁾, Mellasanti Ayuwardani^{2)*},
Rara Ririn Budi Utamingtyas³⁾, Rustono⁴⁾

^{1,2,3,4)}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275

Abstract

The results of a study conducted by the World Bank or the World Bank found that the education quality system in 70 countries experienced a decline in the impact of school closures due to the Covid-19 pandemic. Polines, has determined that practical learning in the laboratory/workshop/studio can be carried out in limited face-to-face/offline settings by limiting the use of the room to a maximum of 50%. The problem of this research is "How is the Effect of Hybrid/Blended Learning Effectiveness on Student Learning Outcomes in the practical course of typing basics in the Department of Business Administration, Semarang State Polytechnic". The purpose of this study is the development of a conceptual integration model of Hybrid/Blended Learning Effectiveness, Student Learning Outcomes. The number of samples in this study were 89 respondents. The method of collecting data from respondents/primary data sources is by submitting a written list of questions/questionnaires. The t-test results show that the Hybrid/Blended Learning Effectiveness variable has a t-count value of $2.599 > t\text{-table } 1.666$ with a significance value of $0.011 < 0.05$. Based on the research that has been done, it can be concluded that there is a positive and significant effect between the Effectiveness of Hybrid/Blended Learning on Student Learning Outcomes.

Keywords: *Students, Practical Courses, Hybrid/Blended Learning, Effectiveness, Learning Outcomes*

Abstrak

Hasil studi yang dilakukan oleh Bank Dunia atau *World Bank*, ditemukan sistem kualitas pendidikan di 70 negara mengalami penurunan dampak penutupan sekolah akibat pandemi Covid-19. Politeknik Negeri Semarang, telah menetapkan bahwa pembelajaran praktek di laboratorium/bengkel/studio dapat dilaksanakan secara tatap muka terbatas/luring (*offline*) dengan membatasi penggunaan ruangan maksimal 50%. Permasalahan penelitian ini ialah "Bagaimana Pengaruh Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang". Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan model integrasi konseptual Efektivitas *Hybrid/Blended Learning*, Hasil belajar Mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 89 responden. Metode pengumpulan data dari responden/sumber data primer dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis/angket. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* memiliki nilai t hitung sebesar $2,599 > t \text{ tabel } 1,666$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Matakuliah Praktek, hybrid/Blended Learning, Efektivitas, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Hasil studi yang dilakukan oleh Bank Dunia atau *World Bank*, ditemukan sistem kualitas pendidikan di 70 negara mengalami penurunan dampak penutupan sekolah akibat pandemi Covid-19. Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan sekolah sudah harus mendapatkan izin pembukaan pembelajaran tatap muka. “Dan pembelajaran tatap muka harus dilakukan atas izin orang tua siswa yang artinya orang tua juga harus terlibat aktif dalam menyiapkan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka,” paparnya. (Binti Mufarida, 2021)

Memperhatikan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tahun Akademik 2021/2022 tanggal 13 September 2021, Direktur Politeknik Negeri Semarang juga meluncurkan surat edaran berkaitan PTM. Surat Edaran Direktur Politeknik Negeri Semarang nomor 5401/PL4.6.1/PK/2021 tentang Pembelajaran dan Kegiatan Kemahasiswaan Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 di Politeknik Negeri Semarang, telah menetapkan bahwa pembelajaran praktek di laboratorium/bengkel/studio dapat dilaksanakan secara tatap muka terbatas/luring (*offline*) dengan membatasi penggunaan ruangan maksimal 50%.

Meneruskan Surat Edaran (SE) dari Direktur Politeknik Negeri Semarang, Ketua Jurusan Administrasi Bisnis tanggal 29 Nopember 2021 mengeluarkan Surat Edaran pelaksanaan kuliah tatap muka di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang khususnya untuk matakuliah Dasar-dasar Pengetikan, Pengetikan Elektronik, *Keyboarding Skills* dan Simulasi Bisnis. Adapun beberapa ketentuan yang harus diikuti yaitu dalam satu ruang hanya diperbolehkan untuk diisi maksimal 50% dari jumlah kapasitas ruang dan pelaksanaan kuliah sesuai dengan jadwal kuliah masing-masing. Berdasarkan surat edaran tersebut, mata kuliah Dasar-dasar Pengetikan yang hanya memiliki 1 laboratorium, sehingga perkuliahan tatap muka harus dilakukan secara *hybrid/blended learning*.

Hybrid/blended learning adalah menggabungkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran berbasis *Online* (internet dan atau *mobile learning*) (Oktora Melansari, 2021). Hal ini mengurangi waktu pertemuan untuk menyampaikan materi, dan karena diperbolehkan hanya 50% dari kuota ruangan sehingga setiap sesi mahasiswa dalam satu kelas, pengajar harus mengulang kembali apa yang sudah diajarkan sebelumnya.

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu bagian dari evaluasi hasil pendidikan. Evaluasi hasil belajar tidak hanya berfokus pada luaran pembelajaran di kelas saja, tetapi juga lebih luas dari berbagai macam kegiatan pembelajaran dimanapun diselenggarakan. Hasil penelitian Nur Lailatul Mufidah dan Jun Surjanti, Tahun 2021 dan Tomi Apra Santosa, dkk, Tahun 2021 menyatakan bahwa model *blended learning* efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dan menurut hasil penelitian Nelliraharti dan Muria Suri, Tahun 2021 menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretest dan Posttest yang berarti bahwa pembelajaran model *blended learning* memberikan efektivitas yang signifikan dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (konvensional). Namun berdasarkan nilai rata-rata N-gain Score sebesar 29,90. atau 29,90% termasuk dalam kategori tidak efektif.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah sebelumnya, maka Permasalahan penelitian ini ialah “Bagaimana Pengaruh Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah “*Explanatory Research*” atau penelitian yang bersifat menjelaskan, artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis, uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya terletak pada hubungan antar variabel (Abdurahman dan Sambas, 2007). Metode pengumpulan data dari responden/sumber data primer dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis/angket.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kelas 1 Prodi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis berjumlah 116 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *purposive sampling*. Persyaratan untuk sampel adalah *pertama*, Mahasiswa telah melakukan proses belajar mengajar dengan sistem *Hybrid/Blended Learning* pada mata kuliah Dasar-dasar Pengetikan; Kedua, responden dapat ditemui dan bersedia mengisi kuesioner. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 89 responden.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada kedua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Efektivitas <i>Hybrid/Blended Learning</i>	Efektivitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para mahasiswa, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. (Yusufhadi Miarso, 2004)	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Pembelajaran • Kesesuaian Tingkat Pembelajaran • Insentif • Waktu <ul style="list-style-type: none"> ○ Persiapan awal belajar ○ Menerima materi ○ Melatih kemampuan diri sendiri ○ Mengembangkan materi yang sudah dipelajari ○ Penutup 	Skala Interval (<i>Agree Disagree Scale 1-10</i>)
2	Hasil belajar mahasiswa	Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. (Sudjana, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Ranah Kognitif <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengetahuan (dapat menunjukkan) ➢ Pemahaman (dapat menjelaskan) ➢ Aplikasi (dapat mendefinisikan secara lisan) ➢ Analisis (dapat memberikan contoh) ➢ Sistesis (dapat menggunakan secara tepat) ➢ Evaluasi (dapat menguraikan, mengklasifikasikan, menghubungkan, menyimpulkan, membuat 	Skala Interval (<i>Agree Disagree Scale 1-10</i>)

			<p>prinsip umum, menilai berdasarkan kriteria dan dapat menghasilkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ranah Afektif <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penerimaan/<i>Receiving</i> (menunjukkan sikap menerima dan menolak) ➢ Penanggapan/<i>Responding</i> (kesediaan berpartisipasi atau terlibat) ➢ Penilaian/<i>Valuing</i> (menganggap penting dan bermanfaat) ➢ Internalisasi/Pendalaman (menganggap indah dan harmonis) ➢ Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks (mengakui dan menyakini; mengingkari; melembagakan atau meniadakan; menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari) • Ranah Psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan bergerak dan bertindak (mengkoordinasikan gerakan mata, kaki dan anggota tubuh lainnya) ➢ Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal (mengucapkan; membuat mimik dan gerakan jasmani) 	
--	--	--	---	--

3. Metode Analisis Data

Tehnik analisis yang dipergunakan penelitian ini akan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

- a. Pengujian Instrumen mempergunakan pendekatan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Ghozali 2018)
- b. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks *Three-box Method* (Ferdinand 2016)
- c. Pengujian analisis data dengan pendekatan Uji Penyimpangan Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Linearitas (Ghozali 2018)
- d. Pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan Uji Persamaan Regresi (Ghozali 2018), dimana dibagi atas:
 - 1) Uji Statistik T (Parsial), pada Uji Kelayakan Model Regresi yang menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dalam hal ini untuk menguji seberapa jauh pengaruh antar variabel.
 - 2) Uji Koefisien Determinasi pada Uji Kelayakan Model Regresi yang digunakan untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabel.

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Dalam hal ini untuk mengetahui nilai r tabel dengan signifikansi 5% (0,05) dapat dihitung dengan menggunakan degree freedom atau (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu 89 sampel. Perhitungan validitas diperoleh (df) = 87, sehingga nilai r tabel dengan (df) = 87 dengan signifikansi 5% adalah 0,2084. Setiap butir pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan valid.

5. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan uji *statistic Cronbach's Alpha* (α) yang pengolahan datanya menggunakan IBM *statistic SPSS 25*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Ket.
Efektivitas <i>Hybrid/Blended Learning</i>	0,881	0,70	RELIABEL
Pemahaman Materi	0,866	0,70	RELIABEL
Hasil Belajar Mahasiswa	0,910	0,70	RELIABEL

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 1 diketahui *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 yang artinya semua pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasivariasi dependen (Ghozali, 2018). Apabila dilihat pada tabel t dengan signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 89-2 = 87$ diperoleh t tabel sebesar 1,666. Berdasarkan perolehan t tabel sebesar 1,666 maka, kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai Sig. $>$ 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak
2. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai Sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Hasil uji t dalam penelitian ini terhadap hasil belajar mahasiswa, disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji t Hasil Belajar Mahasiswa

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai Sig.
Efektivitas <i>Hybrid/Blended Learning</i>	2,599	1,666	0,011

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Hasil uji t di atas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* memiliki nilai t hitung sebesar 2,599 $>$ t tabel 1,666 dengan nilai signifikansi 0,011 $<$

0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji t, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nur Lailatul dan Jun Surjanti (2021) yang menyatakan bahwa implementasi model *blended learning* efektif meningkatkan kemandirian belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Tomi Apra Santosa, dkk, (2021) yang menyatakan bahwa model *blended learning* efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi zoologi.

Hybrid learning adalah menggabungkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran yakni pembelajaran tatap muka, pembelajaran berbasis komputer, dan pembelajaran berbasis *online* (internet dan *mobile learning*). Sedangkan *Blended Learning* yaitu gabungan pembelajaran secara tatap-muka dan secara virtual atau kombinasi pengajaran langsung dan pengajaran Online (Oktora, 2021).

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2010). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar sangat mempengaruhi terhadap belajar siswa, dengan kata lain metode yang dipakai sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Jadi jelaslah bahwa metode menentukan pencapaian tujuan pengajaran (Djamarah, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Hybrid/Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustine, Ferdinand. 2016. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Undip.
- [2] Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurahman. (2007). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, Bandung : CV Pustaka Setia.
- [3] Djamarah. 2008. Guru dan Anak Didik. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- [4] Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [5] Melansari, Oktora. 2021. "*Hybrid/Blended Learning, Menjawab Tantangan Tatanan Normal Baru*". <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/hybrid-blended-learning-menjawab-tantangan-tatanan-normal-baru/>
- [6] Muhidin , Sambas Ali, Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis korelasi regresi dan jalur dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- [7] Mufarida, Binti. 2021. *Kualitas Pendidikan di 70 Negara Ini Turun Gara-gara Pandemi Covid-19*. <https://www.idxchannel.com/economics/kualitas-pendidikan-di-70-negara-ini-turun-gara-gara-pandemi-covid-19>

- [8] Mufidah, Nur Lailatul, Jun Surjanti. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19*. Ekuitas: Vol.9, No.1, Hal: 187-198.
- [9] Nelliraharti, Murnia Suri. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Metik: Volume 5, Nomor 2, Hal: 77-82
- [10] Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- [11] Santosa, Tomi Apra, Abdul Razak, Azwir Anhar, Ramadhan Sumarmin. 2021. *Efektivitas Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Zoologi di Era Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.7, No.01, Hal. 77-83.